

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Indopos

Utak-atik APBD Hak Gubernur

DPRD DKI Jakarta berharap Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan segera mengajukan beragam skenario realokasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) 2020 untuk menanggulangi dampak ekonomi akibat pandemi virus Corona atau Covid-19.

Ketua Komisi A Bidang Pemerintahan DPRD DKI Jakarta Mujiyono menjelaskan bahwa kini pihaknya secara pasif menanti langkah Anies, karena di kondisi darurat, kewenangan mengutak-atik APBD bisa menjadi hak gubernur.

"Posisi kita sekarang menunggu. Karena kalau dibahas bersama-sama eksekutif-legislatif, kelamaan. Jadi, gubernur saja mengajukan realokasi, diserahkan ke pimpinan DPRD, kita nanti menilai dan menambahkan saja," ujar politisi Partai Demokrat itu.

Namun demikian, Mujiyono tetap mempersiapkan saran dan koridor yang bisa dipertimbangkan Pemprov DKI Jakarta terkait realokasi APBD 2020 lewat berbagai skema. Mulai dari yang termurah dengan total realokasi anggaran sekitar Rp2,1 triliun, hingga yang tertinggi mencapai Rp8 triliun.

Lima Bulan Gaji

Anggota Komisi C DPRD DKI Jakarta Jupiter berinisiatif menyumbangkan gaji dan tunjangan selama 5 bulan ke depan untuk penanganan virus Corona (Covid-19) di Ibu Kota. Sumbangan ini atas dasar kemanusiaan mengingat jumlah penderita Corona hingga hari ini mencapai 701 kasus positif. Dari jumlah tersebut, 48 pasien dinyatakan sembuh dan 67 orang meninggal dunia.

"Mulai bulan depan dan seterusnya selama lima bulan saya donasikan gaji saya untuk



Posisi kita sekarang menunggu. Karena kalau dibahas bersama-sama eksekutif-legislatif, kelamaan.

Mujiyono
Ketua Komisi A Bidang Pemerintahan
DPRD DKI Jakarta

penanganan Corona di Jakarta. Atas nama pribadi saya prihatin dan sedih atas banyaknya warga yang meninggal," kata Jupiter di Jakarta, Senin (30/3/2020).

Gaji dan tunjangan anggota DPRD DKI Jakarta per bulan sekitar Rp80 juta. Jumlah tersebut belum dipotong partai politik untuk dana kas atau perjuangan. Total yang dibawa pulang anggota dewan sekitar Rp70 juta. Dengan demikian selama lima bulan itu, Jupiter mendonasikan gajinya sekitar Rp350 juta.

Politisi Partai NasDem itu berusaha mengetuk hati seluruh anggota DPRD DKI Jakarta agar memberikan gaji dan tunjangan untuk penanganan Corona. "Saya mendorong teman-teman di Kebon Sirih melakukan aksi sosial untuk mencegah virus Corona," ungkapnya.

Jupiter juga mengimbau kepada Dinkes DKI Jakarta untuk memastikan logistik dan alat pelindung diri (APD) bagi perawat dan dokter di RSUD mencukupi. Sebab jika kehabisan akan sangat berbahaya. Apalagi mereka mereka menjadi garda terdepan dalam melawan virus mematikan itu. "Kita tahu bahwa sudah banyak perawat atau dokter yang terpapar. Oleh sebab itu, segala kelengkapan mereka harus terpenuhi dengan baik," tandasnya.

Gaji dan Tunjangan

Anggota DPRD DKI Jakarta Hardiyanto Kenneth bakal sumbangkan gaji dan tunjangan untuk penanganan virus Corona di Jakarta. Dirinya akan memberikan gaji dan tunjangan untuk penanganan pandemi virus Corona di Jakarta.

Hal itu dilakukannya dengan tujuan untuk mendukung penanganan virus Corona atau Covid-19 yang sudah mewabah di DKI Jakarta. Pria yang kerap disapa Kent itu mengatakan, atas nama pribadi dan partai PDI Perjuangan, ia mengucapkan belasungkawa sebesar-besarnya kepada keluarga korban pasien virus Corona atau Covid-19 yang meninggal dunia, begitupun juga dengan tenaga medis.

"Atas nama pribadi dan partai PDI Perjuangan saya mengucapkan rasa belasungkawa yang sebesar besarnya, atas korban wafat yang terpapar virus Corona yang saat ini semakin hari semakin meningkat. Semoga diberikan tempat yang mulia di sisi Tuhan Yang Maha Esa. Jujur, hati saya merasa sangat sedih dan perih melihat semua kenyataan ini. Saya berdoa semoga keluarga yang ditinggalkan bisa diberikan ketabahan, kesabaran serta keikhlasan," kata Kent di Jakarta.

Ia juga berkomitmen akan memberikan gaji bulanan, dan berikut tunjangan sebagai Anggota DPRD DKI Jakarta, untuk membantu memenuhi kebutuhan penanganan wabah virus Corona atau Covid-19. Menurutnya, banyak petugas medis maupun warga sipil yang masih sangat memerlukan sejumlah bantuan seperti Alat Pelindungan Diri (APD), hand sanitizer dan masker pelindung diri.

"Saya berkomitmen akan memberikan gaji bulanan berikut tunjangan sebagai Anggota DPRD DKI Jakarta, yang saya harap bisa digunakan untuk membantu dalam penanganan pemberantasan wabah Virus Corona atau Covid-19 di DKI Jakarta, yang akan saya fokuskan dalam bentuk bantuan APD (Alat Pelindungan Diri), masker mau pun alat alat medis lainnya, karena saya melihat secara kenyataannya masih banyak tenaga medis maupun warga yang tidak mampu memerlukannya," kata Kent.

Kent mengajak semua pihak untuk mendukung penuh program pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, yang sudah bekerja keras dalam menangani meluasnya pandemi virus Corona atau Covid-19 ini.

Pasalnya sudah menjadi tanggung jawab semua, sebagai warga negara untuk membantu dan memikirkan bersama-sama supaya bisa keluar dari bencana ini. "Apa yang bisa kita berikan dan lakukan harus kita dukung sepenuhnya, karena hal itu merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dan kepedulian kita sebagai anak bangsa, untuk membantu meringankan program penanganan meluasnya wabah virus Corona atau Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Indonesia, kita harus kompak," ujarnya. (dni)